

ABSTRAK

Perkembangan harga saham di Bursa Efek sudah menjadi obyek yang menarik untuk diprediksi dan dianalisis oleh para ahli. Keberhasilan dan ketepatan memprediksi perkembangan harga saham merupakan tujuan yang diharapkan oleh para investor yang bermain di pasar modal. Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengamati pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan tingkat suku bunga terhadap harga saham baik secara stimultan maupun parsial.

Penelitian ini menggunakan 2 perusahaan semen yang sahamnya telah terdaftar di BEI yaitu PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan PT. Semen Gresik Tbk. Data diperoleh dari laporan keuangan kedua perusahaan terutama neraca konsolidasi dan laporan laba-rugi periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2006. Variabel yang diteliti terbagi dalam 2 kelompok yaitu variabel independen (EPS, PER, ROE, tingkat suku bunga) dan variabel dependent (harga saham).

Hasil analisis menghasilkan bahwa dari empat variabel independen yang dianalisis, hanya tingkat suku bunga yang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan ketiga variabel independen yang lain yaitu EPS, PER dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dan yang paling dominan berpengaruh adalah EPS. Selain itu jika dilihat dari besarnya nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,990, hal ini berarti 99% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen (EPS, PER, ROE, tingkat suku bunga), sedangkan sisanya yaitu sebesar 1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar variabel penelitian.

Investor perlu menjadikan EPS sebagai acuan dalam pengambilan keputusan sebab fluktuasi harga saham ditentukan oleh perubahan variabel tersebut, selain itu PER juga perlu dipertimbangkan karena memberikan indikator mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada periode tertentu.

Kata Kunci : EPS, PER, ROE, Tingkat Suku Bunga, Harga saham.